



Pengaruh Waserda Kud Rahmad Tani (Kud Rata) Bagi Masyarakat PIR ADB

Sylvyana Ade Hartanti¹, Rypho Delzy Perkasa²

^{1,2}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract

Received: 17 November 2023

Revised: 20 November 2023

Accepted: 28 November 2023

Penelitian ini di tujukan agar memenuhi tugas akhir dari mata kuliah Ekonomi Koperasi. Koperasi merupakan suatu badan usaha atau organisasi yang di jalankan berdasarkan pada prinsip koperasi dan menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong guna membantu ekonomi masyarakat. Terdapat berbagai macam tatanan koperasi yang salah satunya adalah Koperasi Unit Desa yang di tujukan untuk membantu masyarakat pedesaan, Kegiatan ekonomi yang ada di Koperasi Unit Desa yaitu meliputi dibidang produksi, konsumsi, distribusi, barang-barang dan usaha pemberian jasa antara lain usaha simpan pinjam, angkutan, asuransi, dan perumahan. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui dan menganalisis tentang organisasi Koperasi Unit Desa yang di bangun di area perkebunan PT.Bina Rahmad Madani serta mengetahui tentang bagaimana pengaruh Waserda bagi masyarakat di sekitar lingkungan KUD Rahmad Tani.

Keywords: Koperasi Unit Desa

(*) Corresponding Author: adehartantis@gmail.com , rphodelzyperkasa@uinsu.ac.id

How to Cite: Hartanti, S., & Perkasa, R. (2023). Pengaruh Waserda Kud Rahmad Tani (Kud Rata) Bagi Masyarakat PIR ADB. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 811-814.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10416837>

PENDAHULUAN

Kopeirasi adalah suatu beintuk keirjasama dalam lapangan peirekonomian. Keirjasama ini kareina adanya keisamaan jeinis keibutuhan hidup. Kopeirasi beirasal bahasa yunani yaitu Co dan Opeirastion, yang meingandung arti keirja sama. Dalam hal ini keirja sama teirseibut dilakukan oleih orang-orang yang meimpunyai keipeintingan dan tujuan yang sama (Arifin Sitio, 2001:16). Kareina itu kopeirasi adalah suatu peirkumpulan yang beiranggotakan orang-orang atau badan-badan yang meimbeirikan keibeibasan masuk dan keiluar seibagai anggota deingan beikeirja sama seicara keikeiluargaan meinjalankan usaha untuk meingkatkan keiseijahteiraan para anggota/peitaninya. Dalam bahasa Arab dikatakan deingan ta'awun yang beirarti tolong meinolong (Abd bin Nuh, 1996:147). Oleih seibab itu, seitiap organisasi yang meinanamkan dirinya kopeirasi, maka seitiap kegiatannya harus di lakukan beirdasarkan dasar kopeirasi dan seitiap peimbiayaan maupun peilaksanaan harus beirdasarkan keirja sama mau itu dalam peimbiayaan atupun peilaksanaan kegiatan usaha.

Kopeirasi di peirkirakan sudah ada seijk seikitar awal abad kei-19 yang meirupakan hasil usaha seicara tiba-tiba dari orang-orang yang meimiliki keimampuan teirbatas. Deingan modal keibeirsamaan dan juga keipeircayaan diri meimbuat kopeirasi seimakin beirkeimbang, walaupun teirdapat banyak halangan dan rintangan yang di hadapi. Namun, beirkat keiteilateinan dan keisabaran seirta

motivasi untuk terus berkeimbang, sehingga koperasi bisa menjadi bagian yang integral dari perekonomian nasional, baik sebagai badan usaha ataupun gerakan ekonomi rakyat (Itang, 2016:54).

Di Indonesia sendiri koperasi pertama kali dikenalkan oleh R. Aria Wiratmadja, di Purwokerto Jawa Tengah pada tahun 1896. Beliau mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu masyarakat yang terjerat hutang dengan renteinir. Koperasiannya berbentuk Bank yang diberi nama "Bank Peinolong dan Tabungan" kemudian bergerak ke dalam bidang pertanian dengan mendirikan koperasi pertanian yang ada di Jerman (Achmad Solihin:1.20). Kemudian koperasi berkeimbang sangat pesat sehingga membuat Radein Sutomo melalui Budi Utomo pada tahun 1908 yang mencoba menyeimbangkan koperasi rumah tangga. Hingga membuat Belanda khawatir jika koperasi akan dijadikan sebagai tempat perlawanan dan kemudian Belanda mengeluarkan UU No.431 Tahun 1915 yang membuat koperasi berjatuh karena tidak ada izin dari Belanda. Hal ini membuat para tokoh di Indonesia mengajukan protes pada tahun 1927 yang pada akhirnya membuat Belanda mengeluarkan UU No.431 yang isinya lebih ringan dan memudahkan masyarakat mendirikan koperasi.

Namun, sejak masuknya Jepang ke Indonesia usaha koperasi menggunakan asas militer yang hanya memperhatikan kebutuhan pokok untuk perang dan tidak memperhatikan rakyat (Usman Monti, 2016:9). Hingga pada periode kemerdekaan usaha koperasi didasarkan pada Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang ditetapkan oleh Moh.Hatta beliau menyebutkan, bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Ayat ini memang tidak menyebutkan pernyataan koperasi, namun asas kekeluargaan yang dimaksud adalah koperasi.

Hingga sekarang ini koperasi masih menggunakan asas kekeluargaan dan dijalankan berdasarkan prinsip tatanan koperasi yang sesuai dengan UUD yang berlaku. Karena koperasi ini memiliki tujuan untuk kesejahteraan anggota serta membantu menyeimbangkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Sekarang ini sudah ada beberapa jenis-jenis usaha koperasi, yang salah satunya adalah koperasi unit desa (KUD). Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang bergerak dalam bidang produksi, konsumsi, distribusi, barang-barang dan usaha pembeiran jasa antara lain usaha simpan pinjam, angkutan, asuransi, dan perumahan yang membantu masyarakat yang ada di pedesaan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti guna mendapatkan hasil yang relevan dan memuaskan. Peneliti secara langsung datang ke kantor koperasi dan bertemu dengan pengurus koperasi serta mengamati kegiatan yang dilakukan anggota koperasi bagaimana melayani konsumen serta mengetahui seberapa pengaruh Waseirda di KUD Rahmad Tani ini bagi masyarakat sekitar Pir ADB.

HASIL PEMBAHASAN

Koperasi Unit Desa (KUD) menurut Edilius adalah koperasi yang dibentuk oleh warga desa menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku yang bertujuan untuk melakukan kegiatan usaha dalam bentuk : Bidang Pertanian, Bidang Perikanan, Bidang Industri, Bidang Kerajinan, Bidang Pelembagaan dan Bidang Perdagangan dan sebagainya (Edilius, 2005:28).

Koperasi Unit Desa adalah bagian dari susunan ekonomi. Hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya, koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Hal ini disebut juga usaha atau kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi meliputi dibidang produksi, konsumsi, distribusi, barang-barang dan usaha pemberian jasa antara lain usaha simpan pinjam, angkutan, asuransi, dan perumahan (Panji Anoraga, 2007:6).

KUD Rahmad Tani atau di kenal dengan KUD RATA yang berada di Desa Pir, Dusun CIII, Kabupaten Langkat, Kecamatan Beisitang, Provinsi Sumatera Utara dengan Nomor/tanggal badan hukum: 09/BH/PAD/KWK.2.3/V/2000 Tgl 02 Juni 2000 yang telah memiliki klasifikasi A dan sudah berdiri sejak tahun 1986 di area perkebunan PT. Bina Rahmad Madani yang memiliki luas perkebunan 1.228,72 Ha yang sekarang ini telah dipimpin oleh Bapak Darwin Tarigan Libeiro selaku ketua Koperasi Unit Desa Rahmad Tani dengan sekretaris Bapak Saiban dan Bendahara Bapak Suanak sedangkan untuk badan pengawas ada Bapak Jaka Irwanto Pelawi selaku ketua dengan sekretaris Bapak Matius Tarigan S.Ei. dan anggota Bapak Leigiman.

Bidang usaha yang dikembangkan di KUD RATA salah satunya adalah Warung serba ada atau yang akrab disebut dengan waseirda yang sampai sekarang ini masih berjalan dengan lancar. Usaha waseirda yang ada di KUD RATA untuk sekarang ini memang hanya menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari berupa beras, gas elpiji dan solar. Meskipun untuk sekarang ini hanya sedikit kebutuhan yang di jual di waseirda bukan berarti Waseirda KUD Rahmad Tani tidak cukup membantu masyarakat yang berkerja di perkebunan PIR ADB dan juga masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan PIR ADB, khususnya warga masyarakat yang tinggal di dusun CI yang lokasinya sangat jauh dari perkotaan.

Harga barang yang di jual di KUD RATA juga sangat murah daripada harus membeli di warung-warung sembako yang ada di pasaran. Hal ini dikarenakan, pihak koperasi harus bisa memberikan harga seindah-rendahnya atas barang dan jasa yang mereka jual karena mereka lebih mengutamakan manfaat dan kenyamanan pelayanan kepada anggotanya, maka dari itu mereka tidak mengambil untung yang sangat tinggi demi keberlangsungan usaha bisnisnya ini. Waseirda Koperasi Rahmad Tani guna mempermudah konsumen pada saat akan mengambil barang yang ada di Waseirda, juga melakukan inisiatif dengan cara meletakkan stok barang di salah satu rumah pekerja Koperasi di setiap dusun di PIR. Hal ini dilakukan dikarenakan jarak antara setiap dusun yang ada di desa PIR sangat jauh sehingga para pekerja Koperasi harus memiliki strategi guna mempermudah konsumen dan akan dilakukan pengantaran dan pengecekan

stok keiteirseidiaan barang seitiap hari sabtu. Hal ini seisuai deingan asas kopeirasi yang mana asas kopeirsi beirupa asas keikeiluargaan dan asas gotong royong.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Warung seirba ada atau yang biasa kita seibut deingan waseirda meirupakan suatu usaha dari Kopeirasi Unit Deisa yang meinjual bahan keibutuhan masyarakat yang ada di peideisaan. Alasan mengapa barang-barang yang di jual masih sedikit adalah dikarenakan peineibangan pohon sawit yang sudah tua, seihingga sangat meimeingaruhi hasil produksi peirkeibunan PIR ADB yang karena hal ini produksi untuk biaya modal koperasi sedikit menurun. Sehingga beirpeingaruh teirhadap usaha kopeirasi kareina dapat meimbuat modal untuk usaha waseirda meinjadi teirhambat. Kareina usaha waseirda milik Kopeirasi Unit Deisa Rahmad Tani ini adalah kopeirasi milik peirkeibunan seihingga untuk modalnya seindiri juga harus beirdasarkan pada beirapaa jumlah peinghasilan peirkeibunan dalam tiap tahunnya seirta beirapa hasil dari produksi dari anggota.

Namun meiskipun barang-barang yang di jual di Waseirda masih seidikit bukan beirarti itu tidak meim bantu masyarakat yang beirada di peirkeibunan. Justru di kareinakan adanya waseirda ini sangat meim bantu masayarakat PIR ADB teirutama masyarakat yang beirada di Dusun C1 dari PIR ADB yang sangat jauh dari kota seirta akseis ke luar yang sulit dan juga harga barang yang di jual oleh waseirda KUD Radmad Tani juga jauh leibih murah daripada harus meimbeili di warung-warung seimbako. Kareina meimang waseirda Rahmad Tani seilalu meingutamakan manfaat dan keinyamanan konsumein dan juga harus seisuai deingan asas dari kopeirasi yaitu asas keikeiluargaan.

Saran dari peneliti di harapkan setelah proses penanaman pohon sawit yang baru, pihak koperasi Rahmad Tani akan segera menambah barang-barang yang akan di jual menjadi lebih banyak agar usaha koperasi Rahmad Tani semakin berkembang dan maju. Dan untuk modalnya di harapkan pihak koperasi lebih bisa memiliki dana cadangan agar tidak kekurangan modal pada saat proses penggantian pohon sawit di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Bin Nuh, dkk. (1996). *Kamus Indonesia – Arab*. Jakarta : Mutiara Sumbeir Widya.
- Anoraga Panji, dkk. (2007). *Dinamika Kopeirasi*. Jakatra: PT Rineika Cipta.
- Eidilius. (2005). *Kopeirasi dalam Teiori dan Prakteik*. Jakarta: Rineika Cipta.
- Itang. (2016). *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta: Relevansinya Dengan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Monti Usman. (2016). *Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta : Interpena Yogyakarta.
- Sitio Arifin, dkk. (2001). *Kopeirasi Teiori dan Prakteik*. Jakarta : Eirlangga.